

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh masyarakat. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat dan produktif. Berdasarkan data BPS (2017) masih terdapat sekitar 27,77 juta orang atau 10,64 % penduduk Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan.¹ Mereka tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi semua kebutuhan pokoknya. Penduduk miskin ini sebagian besar tinggal di wilayah perdesaan yang erat kaitannya dengan usaha pertanian.²

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan penting sebagai sumber pendapatan bagi petani karet. Penurunan harga beli karet yang cukup drastis merupakan kondisi terburuk bagi petani karet, dengan kondisi tersebut membuat para petani karet tidak bersemangat lagi dalam melakukan penyadapan karet karena hasil yang diperoleh tetap tidak mencukupi kebutuhan keluarga mereka, karena kebutuhan keluarganya tidak mengalami perubahan. Padahal sebagian besar rumah tangga petani karet menggantungkan hidupnya

¹ BPS, <http://www.bps.go.id/pressrelease-2017-07-17-1379-persentase-penduduk-miskin-maret-2017-mencapai-10-64-persen.html> (Diakses pada tanggal 4 Maret 2018 Pukul 15.13)

² Riani Mharja, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi" Jurusan Perkembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi.

pada pertanian karet dan menjadikan pertanian karet sebagai mata pencarian utama.

Nagari Pakan Rabaa Tengah merupakan salah satu nagari penghasil karet di kabupaten solok selatan, namun kenyataan menunjukkan tidak semua masyarakat petani dalam kondisi yang lebih baik, banyak diantara mereka tergolong miskin. Hasil pengamatan yang penulis dapatkan di lapangan menunjukkan bahwa keluarga yang berprofesi sebagai petani karet ini dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan.

Sebagai petani karet cuaca juga sangat mempengaruhi terhadap pendapatan petani, para petani akan merasa sangat resah apabila musim hujan datang sebab akan sulit untuk memproduksi getah kental yang baik serta tidak dapat bekerja secara maksimal seperti hari biasanya. Hujan memang suatu masalah yang tidak bisa dihindari karena hujan adalah suatu yang alamiah. Selain cuaca harga juga sangat mempengaruhi terhadap pendapatan petani karet. Perkebunan karet memang merupakan salah satu penghasilan utama bagi masyarakat di Nagari Pakan Rabaa Tengah, namun masyarakat Nagari Pakan Rabaa Tengah Induk belum puas dan mengeluh dengan harga karet yang terlalu rendah, karena harga karet yang relatif rendah tidak sebanding dengan harga kebutuhan pokok yang mereka butuhkan sehari-hari.

Dilihat dari pekerjaannya di Nagari Pakan Rabaa Tengah Kabupaten Solok Selatan banyak macamnya namun yang paling banyak adalah sebagai petani disamping pekerjaan lainnya sebagai PNS, Pedagang, buruh bangunan

dan lain-lain, namun di Nagari Pakan Rabaa Tengah petani lebih mengutamakan karet sebagai tanaman utama di kebun mereka. Sebagai tanaman utama yang di usahakan, maka ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil penjualan karet ini sangat mempengaruhi tingkatan kesejahteraan mereka.

Harga karet yang relatif rendah sudah berlangsung selama empat tahun dan walaupun sempat naik hanya sebentar. Turunnya harga pemasaran karet menyebabkan menurunnya pendapatan yang diperoleh petani. Menurunnya pendapatan petani akan mempengaruhi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena pendapatan merupakan indikator utama dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani. Meskipun demikian tidak membuat keluarga berputus asa karena tidak dapat menyadap pohon karet mereka pada keadaan demikian, ada beberapa petani yang mencoba mencari pekerjaan lain demi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, ada yang diantara mereka yang bekerja sebagai buruh bangunan, berdagang dan lain sebagainya.

Tabel 1.1
Daftar Rata-Rata Harga Karet
Tahun 2011-2018

Tahun	Harga/kg
2011	Rp.12.000-15.000/kg
2012	Rp.7.000-8.000/kg
2013	Rp.8.700-8.800/kg
2014	Rp.7.100-7.200/kg
2015	Rp.6.400-6.500/kg
2016	Rp.5.500-5.600/kg

2017	RP.5.500-5.600/kg
2018	Rp.6.000-7.000/kg

sumber: BPS Solok Selatan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis termotivasi untuk mengangkat penelitian skripsi dengan judul **“Fluktuasi Harga Karet dan Perbedaan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh Kabupaten Solok Selatan)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya atau penurunan harga karet menyebabkan masyarakat Nagari Pakan Rabaa Tengah kurang sejahtera.
2. Kurangnya lahan pertanian yang dimiliki sebagian keluarga mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga menyebabkan tidak sejahtera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan permasalahan pada penulisan skripsi ini adalah bagaimana fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (Studi Kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh Kabupaten Solok Selatan)

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Agar permasalahan yang penulis teliti lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (Studi Kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan)

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (Studi Kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan)

F. Kegunaan Penelitian

Bagi responden diharapkan dapat memberikan bantuan berupa informasi tentang fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (Studi Kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan)

1. sehingga nantinya responden diharapkan dapat lebih meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
2. Bahan masukan bagi aparat Nagari dan masyarakat terutama dalam rangka mengevaluasi kebijaksanaan dan menyusun perencanaan dalam rangka

peningkatan kesejahteraan keluarga di Nagari Pakan Rabaa Tengah Induk Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh.

3. Sebagai salah satu studi yang diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan materi dari skripsi ini.
4. Bagi peneliti sendiri diharapkan akan dapat mengetahui bagaimana fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (studi kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh Kabupaten Solok Selatan)

G. Sistematik Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini merupakan sebagai dasar dan pemberi arah dalam pembahasan selanjutnya. Pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II PEMBAHASAN : Dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran teori atau landasan

penelitian dan hipotesis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN :

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian dan objek penelitian, sumber data, variable penelitian, hipotesis, metode analisis data, pengujian statistik dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN :

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu tentang fluktuasi harga karet dan perbedaan dampaknya terhadap kesejahteraan petani (studi kasus Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh, Kabupaten Solok Selatan)

BAB V PENUTUP :

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran